

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut (Sudaryono, 2016) berisi rumusan tentang langkah-langkah penelitian, pendekatan penelitian, metode, teknik pengumpulan data, yang digunakan oleh peneliti dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Desain penelitian yang digunakan adalah pada penelitian ini adalah desain korelasional. Desain korelasional digunakan untuk meneliti akan kemungkinan adanya hubungan atau keterkaitan antar 2 variabel atau lebih (Darmawan, 2014, hlm 53).

Rancangan Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menghasilkan data berupa angka yang nantinya akan dianalisis melalui metode statistika, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Salim & Haidir, 2019, hlm 27). Sedangkan untuk format deskriptif digunakan untuk menjelaskan kondisi variabel yang diteliti sehingga dapat menjadi lebih jelas dan bermakna untuk bisa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam (Gainau, 2016, hlm 28). Topik penelitian yang dibahas pada penelitian ini memiliki dua variabel yaitu tingkat kesadaran hukum mengenai hak cipta sebagai variabel bebas (X) dan perilaku penggunaan buku bajakan pada Mahasiswa sebagai variabel terikat (Y). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara tingkat kesadaran hukum hak cipta sebagai variabel (X) dengan perilaku penggunaan buku bajakan pada Mahasiswa Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas Pendidikan Indonesia sebagai variabel (Y).

3.2 Lokasi dan Partisipan

Penelitian ini berlokasi di kota Bandung, tepatnya di Universitas Pendidikan Indonesia sedangkan partisipan dalam penelitian ini adalah, mahasiswa program studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Pendidikan Indonesia. Dengan alasan sebagai berikut :

1. Dipilihnya Universitas Pendidikan Indonesia sebagai lokasi penelitian, disebabkan karena UPI merupakan salah satu universitas terbaik di Indonesia yang memiliki berbagai jurusan dan keilmuan sehingga, akan memudahkan bagi peneliti untuk memilih dan menentukan populasi dan sampel nantinya
2. Dipilihnya mahasiswa program studi Perpustakaan dan Sains Informasi dikarenakan pada jurusan ini terdapat beberapa matakuliah yang berkaitan dengan hukum dan hak cipta. Sehingga dengan keadaan mahasiswa telah mengikuti matakuliah tersebut, dianggap telah memiliki pengetahuan mengenai hukum dan hak cipta. Adapun mata kuliah yang termasuk di dalamnya adalah Etika dan Aspek Hukum dan Informasi, Penerbitan dan Pendidikan Kewarganegaraan

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Djaali (2020) adalah keseluruhan elemen penelitian atau unit analisis yang akan diteliti atau dipelajari karakteristiknya. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas Pendidikan Indonesia dari angkatan angkatan 2019, 2020, dan 2021, 2022. Dengan total jumlah mahasiswa aktif Perpustinfo UPI sebanyak 188 mahasiswa.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No	Angkatan	Jumlah
1.	2019	61 orang mahasiswa
2.	2020	41 orang mahasiswa
3.	2021	43 orang mahasiswa
4.	2022	43 orang mahasiswa
Total		188

Sumber : Staf Akademik Program Studi Perpustinfo

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sekelompok kecil dari populasi yang kita teliti atau kita pelajari lebih lanjut (Djaali 2020). Dalam penelitian ini, teknik sampling yang dipilih adalah

Fitriyani, 2023

HUBUNGAN TINGKAT KESADARAN HUKUM MENGENAI HAK CIPTA DENGAN PERILAKU PENGGUNAAN BUKU BAJAKAN PADA MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Probability Sampling. Teknik ini merupakan teknik sampling yang memberikan peluang yang sama untuk setiap populasi untuk menjadi responden (Morissan, 2015). Adapun teknik *probability sampling* yang digunakan adalah *Proportionate stratified random sampling*. Teknik ini dipilih karena populasi yang bersifat heterogen atau terbagi atas beberapa tingkatan secara proporsional, sehingga untuk memenuhi syarat keterwakilan, maka subjek juga harus mencerminkan keberadaan strata populasi (Suryadi dkk, 2019). Adapun strata yang dimaksudkan adalah tingkat tahun angkatan mahasiswa 2019, 2020, 2021, 2022. Rumus *Proportionate stratified random sampling* sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i = jumlah sampel tiap strata

N_i = jumlah populasi tiap strata

N = total populasi keseluruhan strata

n = total sampel

Setelah teknik sampling ditentukan, maka langkah selanjutnya adalah menentukan sampel penelitian dengan rumus slovin untuk menghitung total sampel (Raupong dkk., 2015) . Adapun rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = populasi

e = % kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan (10%)

Besarnya populasi yang diketahui sebanyak 188 mahasiswa dengan tingkat presisi sebesar 10% atau 0,1. Sehingga perhitungan sampel yang akan digunakan adalah :

Fitriyani, 2023

HUBUNGAN TINGKAT KESADARAN HUKUM MENGENAI HAK CIPTA DENGAN PERILAKU PENGGUNAAN BUKU BAJAKAN PADA MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{188}{1 + 188 (0,1^2)} = \frac{188}{1 + 188 (0,01)} = \frac{188}{1 + 1,88} = 66,27$$

Dengan demikian, dari jumlah populasi sebanyak 188 mahasiswa, diperoleh ukuran sampel sebesar 66 Mahasiswa yang digenapkan menjadi 70 mahasiswa Perpustakaan dan Sains Informasi dari angkatan 2019, 2020, 2021, 2022 sebagai sampel.

Dari perhitungan sampel, maka selanjutnya menghitung jumlah sampel tiap strata (ni) menggunakan rumus *Proportionate stratified random sampling*, didapat hasil dari jumlah sampel tiap strata pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Jumlah sampel setiap tahun angkatan Prodi Perpusinfo UPI

No	Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Sampel
1.	2019	$\frac{61}{188} \times 70 = 22,7$	23
2.	2020	$\frac{41}{188} \times 70 = 15,2$	15
3.	2021	$\frac{43}{188} \times 70 = 16$	16
4.	2022	$\frac{43}{188} \times 70 = 16$	16
Total			70

Sumber : Hasil perhitungan *Proportionate stratified random sampling*

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah melalui penggunaan angket/kuesioner. Menurut Ali & Asrori (2014) kuesioner atau angket adalah instrumen yang menggunakan daftar pertanyaan dengan berbagai alternatif jawaban yang biasa dibuat secara tertulis oleh para responden. Kuesioner ini berupa *Google Form* yang akan disebar melalui media sosial dan selanjutnya akan diisi oleh responden secara *online*.

Fitriyani, 2023

HUBUNGAN TINGKAT KESADARAN HUKUM MENGENAI HAK CIPTA DENGAN PERILAKU PENGGUNAAN BUKU BAJAKAN PADA MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam proses penelitian untuk mengumpulkan data penelitian (Ali & Asrori, 2014). Dalam penelitian ini digunakan angket/kuesioner sebagai instrumen dalam penelitian ini. Pada penelitian ini variabel yang diteliti meliputi tingkat kesadaran hukum hak cipta (X) berdasarkan konsep Soerjono Soekanto, yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, sikap, dan perilaku hukum, dan Variabel (Y) adalah perilaku penggunaan buku bajakan, yang diteliti dengan teori *Planned Behavior* oleh Icek Ajzen (1988), yang terdiri dari *attitude toward behavior*, *norma subjektif*, dan *perceived behavior control*. Penelitian ini menggunakan desain skala ordinal dan tipe pengukuran Likert. Skala ordinal adalah skala yang diurutkan berdasarkan rangking, dari jenjang tertinggi hingga terendah atau sebaliknya (Sudaryono, 2019). Pengukuran Likert, dijelaskan oleh (Morissan, 2015), adalah metode yang sering digunakan dalam penelitian sosial untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang.

Tabel 3. 3
Nilai dan Kategori skor pengukuran

Kriteria Penilaian	Skor pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Sumber : (Morissan, 2015)

3.5.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

3.5.1.1 Definisi Operasional

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kesadaran hukum merupakan sebuah pengetahuan seseorang mengenai perilaku tertentu yang diatur oleh hukum. Kesadaran hukum memiliki hubungan dengan ketaatan hukum artinya, semakin tinggi kesadaran

Fitriyani, 2023

HUBUNGAN TINGKAT KESADARAN HUKUM MENGENAI HAK CIPTA DENGAN PERILAKU PENGGUNAAN BUKU BAJAKAN PADA MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hukum seseorang maka semakin tinggi pula ketaatan hukumnya dan begitu pula sebaliknya. Kesadaran hukum dalam penelitian ini menggunakan teori kesadaran hukum oleh Soerjono Soekanto dalam (Sulfinadia, 2020)

1) Pengetahuan hukum

Sadar bahwa terdapat perilaku-perilaku tertentu yang telah diatur oleh hukum.

2) Pemahaman isi hukum

Memiliki pengetahuan ataupun pemahaman terhadap aturan-aturan tertentu terutama dari isi aturan tersebut.

3) Sikap hukum

Kecenderungan sikap seseorang / reaksi dari seseorang untuk menyetujui ataupun tidak menyetujui suatu aturan untuk ditaati sebagai suatu hukum yang berlaku

4) Pola perilaku terhadap hukum

Perilaku yang sesuai dan selaras dengan ketentuan hukum

Keempat dimensi diatas dijadikan alat ukur untuk menunjukkan tingkatan kesadaran hukum seseorang.

Sedangkan pada variabel perilaku penggunaan buku bajakan peneliti menggunakan *Theory Planned Behavior* yang dikemukakan Icek Ajzen dan Martin Fishbein pada tahun 1988. TPB menjelaskan bahwa niat individu untuk berperilaku ditentukan oleh tiga faktor, yaitu : *attitude toward the behavior, norma subyektif dan perceived control behavior*.

Adapun indikator-indikator yang diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 4
Kisi-Kisi Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir soal	Jumlah
1. Kesadaran Hukum (X) oleh Soerjono Soekanto	Pengetahuan Hukum	1.1 Pengetahuan mengenai Undang-Undang No 28 tahun 2014	1, 2, 3, 4, 5, 6	6

Fitriyani, 2023

HUBUNGAN TINGKAT KESADARAN HUKUM MENGENAI HAK CIPTA DENGAN PERILAKU PENGGUNAAN BUKU BAJAKAN PADA MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	1.2 Pengetahuan mengenai hak moral dan hak ekonomi dalam hak cipta		
	1.3 Pengetahuan mengenai simbol hak cipta		
	1.4 Pengetahuan mengenai prinsip hak cipta		
	1.5 Pengetahuan mengenai bentuk pelanggaran hak cipta		
Pemahaman Hukum	1.6 Pemahaman mengenai isi Undang-Undang Hak Cipta No 28 tahun 2014	7, 8, 9, 10, 11, 12	6
	1.7 Pemahaman mengenai tujuan serta manfaat dari keberadaan hukum hak cipta		
	1.8 Pemahaman mengenai perlindungan hak cipta atas berbagai jenis karya cipta		
	1.9 Memahami konsekuensi pelanggaran hak cipta		
Sikap Hukum	1.10 Penilaian terhadap urgensi keberadaan hak cipta di masa kini	13, 14, 15, 16, 17, 18	6
	1.11 Sikap menolak menghormati hak cipta pada setiap karya orang lain		
	1.12 Sikap mendukung para pelanggar hak cipta		
	1.13 Sikap menerima membeli buku bajakan sebagai kategori pelanggaran hak cipta		
	1.14 Sikap mendukung edukasi dan sosialisasi hak cipta		
Pola Perilaku Hukum	1.15 Pola perilaku menaati aturan hak cipta	19, 20, 21, 22, 23, 24	6
	1.16 Pola perilaku cenderung melanggar hak cipta		

		1.17	Pola perilaku mendukung pembelian novel bajakan		
		1.18	Pola perilaku menolak pembelian novel bajakan		
		1.19	Memilih buku bajakan sebagai pilihan terbaik		
2. Perilaku Penggunaan Buku Bajakan (Y) Icek Ajzen (1988)	<i>Attitude Toward The Behavior</i>	2.1	Sikap mendukung keberadaan buku bajakan	25, 26, 27, 28, 29, 30	6
	Sumber :	2.2	Sikap menentang penggunaan buku bajakan		
	(Yoon, 2011)	2.3	Sikap menerima membeli buku bajakan		
	(Yoon, 2012)	2.4	Sikap menolak membeli buku bajakan		
		2.5	Sikap mengabaikan hak cipta pada setiap karya yang digunakan		
	<i>Norma Subyektif</i>	2.6	Buku Bajakan menurut pandangan keluarga	31, 32, 33, 34, 35	5
	Sumber :	2.7	Buku bajakan menurut pandangan teman		
	(Hati et al., 2019)	2.8	Dukungan keluarga dalam menggunakan buku bajakan		
	(Yoon, 2011)	2.9	Dukungan teman dalam menggunakan buku bajakan		
	(Yoon, 2012)				
	<i>Perceived Behavioral Control</i>	2.10	Kepercayaan diri dalam membeli buku bajakan	36, 37, 38, 39, 40, 41, 42	7
	Sumber:	2.11	Kontrol diri untuk tidak membeli buku bajakan		
	(Yoon, 2011)	2.12	Pengetahuan untuk memperoleh buku bajakan		
	(Yoon, 2012)	2.13	Faktor membeli buku bajakan		
		2.14	Perbandingan membeli buku bajakan dan original		

3.6 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk menguji keabsahan instrumen/alat ukur yang akan digunakan. Dalam kata lain, instrumen pengukuran yang valid akan mengukur secara tepat apa yang seharusnya diukur atau apa yang ingin diukur (Morissan, 2015). Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah di dalam instrumen yang disusun terdapat pertanyaan-pertanyaan yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan.

Dalam pengujian validitas instrumen, peneliti melalui dua tahap uji, tahap pertama disebut dengan tahap uji internal, mencakup meminta saran atau pendapat dari para ahli dalam bidang yang sedang diteliti, tahap ini dikenal juga dengan penilaian ahli atau *expert judgment*. Para ahli akan memberikan pendapatnya mengenai instrumen secara keseluruhan, seperti bagaimana kesesuaian elemen instrumen dengan kisi-kisi, rumusan masalah, penggunaan bahasa dsb.

Tahap kedua adalah peneliti mencoba instrumen tersebut dengan melakukan uji coba dan menggunakan perhitungan pada perangkat lunak *IBM SPSS Statistik V.26*. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji validitas yakni, menggunakan rumus *Pearson Product Moment xy*. Uji validitas ini untuk mengukur seberapa besar ketepatan dan kecermatan alat ukur atau instrumen penelitian

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Suryadi dkk, 2019)

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y

n : jumlah responden

$\sum x$: jumlah skor variabel X

$\sum y$: jumlah skor variabel Y

$\sum x^2$: jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum y^2$: jumlah kuadrat skor variabel Y

Fitriyani, 2023

HUBUNGAN TINGKAT KESADARAN HUKUM MENGENAI HAK CIPTA DENGAN PERILAKU PENGGUNAAN BUKU BAJAKAN PADA MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kemudian, dasar pengambilan keputusan uji valisitas ini, sebagai berikut:

- a. Item pernyataan dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$
- b. Item pernyataan dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$

Adapun r_{tabel} ditentukan berdasarkan derajat kebebasan ($df=n-2$) dimana $df = 30-2 = 28$, dengan tingkat signifikansi 10% atau 0,1 sehingga r_{tabel} uji validitas sebesar 0,361 Di bawah ini merupakan perhitungan yang dilakukan untuk menguji validitas instrumen, dengan kata lain untuk menguji apakah instrumen penelitian yang digunakan sudah valid atau tidak. Uji validitas ini menggunakan *software IBM SPSS Statistik V.26*.

Tabel 3. 5
Hasil Uji Validitas pada kesadaran hukum (variabel X)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas	Keterangan
1.	0,542	0,361	Valid	-
2.	0,021	0,361	Tidak valid	<i>Dihapus</i>
3.	0,476	0,361	Valid	-
4.	0,457	0,361	Valid	-
5.	0,396	0,361	Valid	-
6.	0,387	0,361	Valid	-
7.	0,682	0,361	Valid	-
8.	0,631	0,361	Valid	-
9.	0,439	0,361	Valid	-
10.	0,329	0,361	Tidak valid	<i>Dihapus</i>
11.	0,439	0,361	Valid	-
12.	0,315	0,361	Tidak Valid	<i>Dihapus</i>
13.	0,603	0,361	Valid	-
14.	0,414	0,361	Valid	-
15.	0,471	0,361	Valid	-
16.	0,330	0,361	Tidak Valid	<i>Dihapus</i>
17.	0,456	0,361	Valid	-
18.	0,387	0,361	V alid	
19.	0,688	0,361	Valid	-
20.	0,693	0,361	Valid	-
21.	0,771	0,361	Valid	-

Fitriyani, 2023

HUBUNGAN TINGKAT KESADARAN HUKUM MENGENAI HAK CIPTA DENGAN PERILAKU PENGGUNAAN BUKU BAJAKAN PADA MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

22.	0,490	0,361	Valid	-
23.	0,110	0,361	Tidak valid	<i>Dihapus</i>
24.	0,385	0,361	Valid	-

Sumber : Rekonstruksi Peneliti menggunakan *SPSS V26*

Berdasarkan tabel 3.5 diketahui bahwa pada variabel X (Kesadaran Hukum) terdapat 24 item pertanyaan dan diuji kepada 30 responden (N=30). Pada uji validitas ini menggunakan nilai *r tabel* dengan signifikansi 5% yaitu 0,361. Berdasarkan kriteria penilaian item yang telah dijelaskan sebelumnya, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan dapat dikatakan valid dan begitu pula sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pernyataan dikatakan tidak valid.

Pada data diatas dapat dijelaskan bahwa item pernyataan yang diujikan berjumlah 24 pernyataan, dengan keterangan 19 item pernyataan dikatakan valid dan 5 item pernyataan dikatakan tidak valid. Item pernyataan yang tidak valid terdapat pada nomor 2, 10, 12, 16, 23. Pada pernyataan nomor 2 dengan nilai r_{hitung} 0,021, kemudian pernyataan nomor 10 memiliki r_{hitung} sebesar 0,321 dan pernyataan nomor 12 dengan r_{hitung} sebesar 0,315, selanjutnya pernyataan nomor 16 memiliki r_{hitung} sebesar 0,330 sedangkan pernyataan nomor 23 memiliki r_{hitung} masing-masing sebesar 0,110. Kelima item pernyataan diatas memiliki r_{hitung} yang kurang atau lebih kecil dari r_{tabel} maka kelima item pernyataan diatas dikatakan tidak valid. Dengan begitu, berdasarkan hasil uji validitas pada instrumen variabel X, maka dari 24 item pernyataan menghasilkan 19 pernyataan yang valid dan 5 pernyataan yang tidak valid yakni nomor 2, 10, 12, 16, 23 yang kemudian 5 pernyataan ini akan dihapus.

Tabel 3. 6

Hasil Uji Validitas pada Perilaku Penggunaan Buku Bajakan (variabel Y)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas	Keterangan
25.	0,612	0,361	Valid	
26.	0,543	0,361	Valid	
27.	0,740	0,361	Valid	
28.	0,627	0,361	Valid	
29.	0,679	0,361	Valid	
30.	0,719	0,361	Valid	

Fitriyani, 2023

HUBUNGAN TINGKAT KESADARAN HUKUM MENGENAI HAK CIPTA DENGAN PERILAKU PENGGUNAAN BUKU BAJAKAN PADA MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

31.	0,497	0,361	Valid
32.	0,607	0,361	Valid
33.	0,549	0,361	Valid
34.	0,506	0,361	Valid
35.	0,697	0,361	Valid
35.	0,600	0,361	Valid
37.	0,484	0,361	Valid
38.	0,667	0,361	Valid
39.	0,753	0,361	Valid
40.	0,704	0,361	Valid
41.	0,527	0,361	Valid
42.	0,529	0,361	Valid

Sumber : Rekonstruksi Peneliti menggunakan SPSS V26

Berdasarkan tabel 3.6 diketahui bahwa pada variabel y (perilaku penggunaan buku bajakan) terdapat 19 item pertanyaan dan diuji kepada 30 responden (N=30). Pada uji validitas ini menggunakan nilai *r tabel* dengan signifikansi 5% yaitu 0,361. Berdasarkan kriteria penilaian item yang telah dijelaskan sebelumnya, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan dapat dikatakan valid dan begitu pula sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pernyataan dikatakan tidak valid.

Pada data diatas dapat dijelaskan bahwa item pernyataan yang diujikan berjumlah 18 pernyataan, dengan keterangan dari 18 pernyataan tersebut tidak ada satupun dari pernyataan variabel Y yang tidak valid. Dengan begitu, berdasarkan hasil uji validitas pada instrumen variabel Y ini maka, sebanyak 18 item pernyataan menghasilkan 18 pernyataan yang valid dan 0 pernyataan yang tidak valid sehingga, tidak ada pernyataan yang perlu untuk dihapus.

3.7 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah ukuran seberapa konsisten suatu instrumen pengukuran dapat menghasilkan hasil yang sama ketika diaplikasikan secara berulang pada subjek yang sama atau subjek yang serupa. Suatu pengukuran dikatakan reliable atau dapat diandalkan apabila dapat menghasilkan hasil yang konsisten dan stabil pada setiap pengukuran yang dilakukan (Morissan, 2015)

Fitriyani, 2023

HUBUNGAN TINGKAT KESADARAN HUKUM MENGENAI HAK CIPTA DENGAN PERILAKU PENGGUNAAN BUKU BAJAKAN PADA MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk mengukur tingkat ketetapan atau keandalan dari instrumen yang digunakan dalam penelitian, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*. Pada penelitian ini, dilakukan uji reliabilitas dengan mengembangkan dimensi kedua variabel yaitu tingkat kesadaran hukum (X) dan perilaku penggunaan buku bajakan (Y).

Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas *Cronbach Alpha* menurut Nunnally dinyatakan reliabel jika nilai koefisien alfa > 0,70 (Suryadi Dkk, 2019). Hasil uji reliabilitas pada kuesioner penelitian ini diperoleh dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS V.26*.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

(Sugiyono, 2019)

Keterangan :

- r_i : Reliabilitas instrumen
 k : jumlah item pernyataan yang dituju
 $\sum S_i^2$: jumlah skor setiap varian yang diuji
 S_t^2 : varian total

Tabel 3. 7
 Hasil Uji Reliabilitas Kesadaran Hukum (Variabel X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.827	19

Sumber : Rekomstruksi Peneliti menggunakan *SPSS V26*

Berdasarkan tabel 3.7 menunjukkan hasil uji coba reliabilitas pada tingkat kesadaran hukum (variabel X). Ujicoba reliabilitas ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dan didapatkan hasil sebesar 0,827 dimana hasil ini lebih besar dari 0,70.

Fitriyani, 2023

HUBUNGAN TINGKAT KESADARAN HUKUM MENGENAI HAK CIPTA DENGAN PERILAKU PENGGUNAAN BUKU BAJAKAN PADA MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sehingga reliabilitas variabel x mengenai tingkat kesadaran hukum dinyatakan **Reliabel**

Tabel 3. 8
Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Penggunaan Buku Bajakan (Variabel Y)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.837	18

Sumber : Rekonstruksi Peneliti menggunakan SPSS V26

Berdasarkan tabel 3.8 menunjukkan hasil uji coba reliabilitas pada perilaku penggunaan buku bajakan (variabel Y). Ujicoba reliabilitas ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dan didapatkan hasil sebesar 0,837 dimana hasil ini lebih besar dari 0,70. Sehingga reliabilitas variabel y mengenai tingkat kesadaran hukum dinyatakan **Reliabel**

3.8 Prosedur Penelitian

Untuk mendapatkan penelitian yang diinginkan, tentunya terdapat beberapa langkah/tahapan yang harus dilakukan peneliti. Dibawah ini tahapan dalam melakukan pengumpulan data pada penelitian :

3.8.1 Tahap Persiapan

Untuk tahap persiapan penelitian, peneliti mencari data dan fenomena apa saja yang dapat mendukung penelitian, kemudian peneliti juga mencari serta mengumpulkan literatur pada buku-buku yang berkaitan dan juga pada artikel jurnal. Setelah terkumpulnya semua komponen yang dibutuhkan maka, selanjutnya peneliti membuat rumusan masalah, menyusun teori penelitian, membuat kisi- kisi penelitian beserta instrumen penelitian, dan pengambilan sampel.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti menyebarkan angket yang sudah disusun dan dinilai kelayakannya kepada responden. Angket tersebut disebarakan kepada beberapa responden yang sudah ditentukan sebelumnya. Penyebaran angket melalui media sosial

Fitriyani, 2023

HUBUNGAN TINGKAT KESADARAN HUKUM MENGENAI HAK CIPTA DENGAN PERILAKU PENGGUNAAN BUKU BAJAKAN PADA MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

seperti *WhatsApp*, *Instagram*. Pada tahap ini pula peneliti melakukan olah data penelitian yang sudah terkumpul, kegiatan olah data tersebut meliputi uji validitas, uji korelasi dan sebagainya dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS V.26*.

3.8.3 Tahap Pelaporan

Pada tahap ini, peneliti menyusun hasil data penelitian yang telah diolah sebelumnya untuk mempermudah penyajian data, sehingga data menjadi lebih jelas dan mudah dipahami. Penyajian data melibatkan pengecekan kembali data yang telah diolah dan menganalisis hasil data yang diperoleh. Hasilnya kemudian digunakan untuk merumuskan kesimpulan dari kegiatan penelitian. Penulisan laporan mengikuti format yang sesuai dengan Panduan Penulisan Karya Ilmiah UPI tahun 2021.

3.9 Teknik Analisis Data

Dalam analisis data, teknik statistika yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif. Penelitian statistik deskriptif merupakan salah satu teknik analisis data yang menganalisis data dengan menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara generalisasi atau umum (Arikunto Dkk, 2015).

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis korelasi untuk mengetahui hubungan variabel bebas (X) yaitu tingkat kesadaran hukum hak cipta dengan variabel terikat (Y) yaitu perilaku penggunaan buku bajakan. Sedangkan untuk pengolahan data, peneliti menggunakan aplikasi program *SPSS (Statistical of package for social science) versi 26 for windows*.

3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif berkaitan dengan metode yang digunakan untuk menyimpulkan ataupun menginterpretasikan data. Metode ini bisa dilakukan secara numerik, seperti perhitungan rata-rata dan deviasi standar, atau secara grafis melalui tabel dan grafik. Tujuan utamanya adalah untuk menyajikan gambaran yang jelas dan bermakna mengenai data tersebut, sehingga data dapat lebih mudah dipahami (Darmawan, 2013). Untuk sebaran persentase dari frekuensi, digunakan rumus berikut:

Fitriyani, 2023

HUBUNGAN TINGKAT KESADARAN HUKUM MENGENAI HAK CIPTA DENGAN PERILAKU PENGGUNAAN BUKU BAJAKAN PADA MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$P = \frac{fx}{N} \times 100 \%$$

(Darmawan, 2013)

Keterangan :

P : Persentase

fx : Frekuensi Individu

N : Jumlah Responden

Tabel 3. 9
Skala Penilaian Persentase

Persentase	Skala Penilaian
81-100%	Sangat baik
61-80%	Baik
41-60%	Cukup
21-40%	Kurang
0-20%	Sangat Kurang

(Sudaryono, 2019)

3.9.2 Uji Hipotesis (Korelasional)

Uji hipotesis pada penelitian ini adalah hipotesis asosiatif hubungan. Menurut Sudaryono (2019) hipotesis asosiatif merupakan dugaan terhadap ada tidaknya hubungan secara signifikan antara dua variabel atau lebih. Adapun variabel yang dimaksud pada penelitian ini kesadaran hukum mengenai hak cipta (X) dengan perilaku penggunaan buku bajakan pada mahasiswa (Y). maka dari itu uji hipotesis menggunakan uji korelasi *Spearman rank* untuk mengetahui nilai koefisien korelasi antar dua variabel. Adapun rumus untuk menghitung *Spearman rank* adalah sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6\sum D_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

(Morissan, 2015)

Keterangan :

r_s : nilai korelasi *spearman rank*

D_i : selisih pasangan *rank*

n : jumlah pasangan *rank*

Fitriyani, 2023

HUBUNGAN TINGKAT KESADARAN HUKUM MENGENAI HAK CIPTA DENGAN PERILAKU PENGGUNAAN BUKU BAJAKAN PADA MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kemudian, hasil tersebut diinterpretasikan pada tabel pedoman koefisien korelasi agar dapat diketahui seberapa besar tingkat hubungan antar variabel. Daerah nilai yang mungkin adalah +1.00 sampai -1.00. Dengan +1.00 menyatakan hubungan yang sangat erat, sedangkan -1.00 menyatakan hubungan negatif yang erat. Adapun tabel pedoman koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3. 10
Tabel Koefisien nilai r

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0.80 – 1.00	Korelasi sangat tinggi
0.60 – 0.79	Korelasi tinggi
0.40 – 0.59	Korelasi netral
0.20 – 0.39	Korelasi rendah
0.01 – 0.19	Korelasi sangat rendah

(Morissan, 2015)

Tahap selanjutnya melakukan uji signifikansi pada penelitian ini dilakukan guna mencari makna hubungan antara variabel. Adapun variabel yang dimaksud pada penelitian ini adalah variabel X (tingkat kesadaran hukum mengenai hak cipta) dan variabel Y (perilaku penggunaan buku bajakan). Uji signifikansi diketahui dengan menggunakan software IBM SPSS V.26. Adapun uji signifikansi yang dilakukan menggunakan taraf signifikansi sebesar $\alpha=0,01$ dengan ketentuan (Yusuf, 2018):

- Apabila nilai signifikansi (2-tailed) $>0,01$ maka dapat diartikan antar variabel tidak berkorelasi secara signifikan
- Apabila nilai signifikansi (2-tailed) $<0,01$ maka dapat diartikan antar variabel berkorelasi secara signifikan